

**PELAKSANAAN PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA JUDI TOGEL
BERDASARKAN KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA DI
WILAYAH HUKUM KEPOLISIAN RESORT KOTA PEKANBARU.**

Oleh : Hotman Maringan

Pembimbing : Dodi Haryono, S. HI.,S.H.,M.

Erdiansyah, S.H.,M.H.

Alamat :Jl. Jend.Ahmad Yani No. 11 Pekanbaru

Email :hotman.maringan@yahoo.com

Nomor HP :081276072006

ABSTRACT

Gambling is a form of the disease among the community and quite unsettling society, one form of gambling that are currently still thrives in the city of pekanbaru is crime gambling pools or sie jie, this gambling problem has long been that failed after. This society that the disease still thrives in the city of Pekanbaru, law enforcement officers have been trying to resort everything possible to eradicate the crime of gambling is but there are still selling these pools, let alone current with supported by an increasingly sophisticated technology where the coupon purchase pools or sie jie can use mobile or through short message service (sms) so this is what makes the law enforcement apparatus Polresta city of Pekanbaru difficulty to catch bookies pools,in law enforcement against criminal acts of gambling pools there are barriers faced by investigator resort city of Pekanbaru lack of awareness of the law and the openness of society, so that they are only potentially dumb and silent,considered gambling it is something that is natural and only a small infraction, rapid science and technology also makes gambling is increasingly sophisticated, network of lotteries is closed, efforts are being made to overcome those barriers, law enforcement agencies have made efforts to prevention and mitigation, i.e. doing outreach to the community, law formed a special team to spy on a frequent place for pools (informants), patrol and surveillance on the community, doing research and investigation as well as an ambush against the practices of gambling pools.

Keyword: law enforcement, community disease, gambling.

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan masyarakat yang begitu pesat dan meningkatnya kriminalitas, di dalam kehidupan bermasyarakat, berdampak kepada suatu kecenderungan dari anggota masyarakat itu sendiri untuk berinteraksi satu dengan yang lainnya, dalam interaksi ini sering terjadi sesuatu perbuatan yang melanggar hukum atau kaidah-kaidah yang telah ditentukan dalam masyarakat, untuk menciptakan rasa aman, tentram dan tertib, dalam masyarakat. Dalam hal ini tidak semua anggota masyarakat mau untuk menaatinya, dan masih saja ada yang menyimpang yang pada umumnya perilaku tersebut kurang disukai oleh masyarakat.¹

Pelanggaran terhadap norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat dikenal dengan istilah penyimpangan sosial atau istilah yang sering digunakan dalam perspektif psikologi adalah patologi sosial (social pathology). Akibat penyimpangan sosial ini, memunculkan berbagai permasalahan kehidupan masyarakat yang selanjutnya dikenal dengan penyakit sosial. Penyimpangan sosial dari sekelompok masyarakat atau individu akan mengakibatkan masalah sosial, menurut Kartini kejadian tersebut

terjadi karena adanya interaksi sosial antar individu, individu dengan kelompok, dan antar kelompok. Interaksi sosial berkisar pada ukuran nilai adat-istiadat, tradisi dan ideologi yang ditandai dengan proses sosial yang diasosiatif.²

Perjudian adalah salah satu penyakit masyarakat. Sebagai salah satu penyakit masyarakat perlu ada pengobatannya berupa penanggulangan yang dilakukan dengan tepat, sehingga perlu diketahui dengan benar faktor-faktor penyebabnya. Pada kasus perjudian, walaupun ancaman hukuman diperberat dan jenis delik diubah (dari pelanggaran menjadi kejahatan), tapi masalah masyarakat ini tidak tertanggulangi. Hal itu antara lain karena manusia mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, sedangkan di sisi lain tidak setiap orang dapat memenuhi hal itu karena berbagai sebab misalnya karena tidak mempunyai pekerjaan atau dapat juga mempunyai pekerjaan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka. Pilihan mereka untuk menambah kekurangan kebutuhan tersebut adalah antara lain pilihannya melakukan judi dan perjudian, judi menjadi alternatif yang terpaksa

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2000, hlm. 21

² Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, jilid I, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm 34

dilakukan meskipun mereka tahu risikonya, untuk mencukupi kebutuhannya dan keluarganya.

Menurut Pasal 303 ayat (3) KUHP yang dikatakan main judi adalah tiap-tiap permainan, yang mendasarkan pengharapan buat menang pada umumnya bergantung kepada untung-untungan saja, dan juga kalau pengharapan itu jadi bertambah besar karena kepintaran dan kebiasaan pemain. Termasuk permainan judi ialah pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain, yang tidak diadakan oleh mereka yang turut berlomba atau bermain itu, demikian juga segala pertarungan yang lain-lain.

Togel merupakan tindak pidana karena perbuatan ini merupakan hal yang bertentangan dengan norma, agama, moral, kesusilaan maupun hukum serta membahayakan bagi kehidupan dan kehidupan masyarakat. Berkaitan dengan pidana, Moejanto dalam bukunya "Asas-Asas Hukum Pidana" mengemukakan bahwa perbuatan pidana adalah perbuatan yang oleh hukum pidana dilarang dan diancam dengan pidana (kepada siapa yang melanggar larangan tersebut).

Begitu juga halnya yang terjadi di Kota Pekanbaru, tindak pidana perjudian togel ini sampai saat ini masih belum bisa diberantas dan penyakit masyarakat ini mengikuti perkembangan teknologi, dimana perjudian ini dulunya masih menggunakan kertas sebagai bukti bahwa seseorang itu ikut dalam perjudian tapi saat ini semakin canggih

teknologi maka semakin canggih pula tidak pidana ini dilakukan, karena saat ini untuk membeli nomor togel bisa dengan menggunakan *handphone* dengan melalui *Short Massage Service* (SMS) sehingga modus seperti ini membuat pihak penegak hukum sulit untuk menangkap pelaku tindak pidana perjudian togel ini, dan ketika pelaku tindak pidana togelnya di tangkap bandarnya tidak di Pekanbaru melainkan di propinsi lain, yang hanya tahu namanya saja, ketika pihak kepolisian mencari bandarnya masih sulit untuk ditemukan, karena berdasarkan pengakuan dari pelaku ini hanya mengetahui namanya saja, sehingga hal-hal seperti ini menyulitkan pihak kepolisian untuk menangkap pelaku/bandar dari perjudian togel ini, dan banyak hal yang lain yang menyebabkan penyakit masyarakat ini masih tumbuh subur di Pekanbaru.

Dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul: ***"Penarapan Denda Tilang Bagi Pelanggar Lalu Lintas Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Wilayah Pengadilan Negeri Pekanbaru"***

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Penegakan Hukum Tindak Pidana Judi Togel Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Wilayah Hukum

- Kepolisian Resort Kota Pekanbaru?
2. Apa yang menjadi hambatan dalam Pelaksanaan Penegakan Hukum Tindak Pidana Judi Togel Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Wilayah Hukum Kepolisian Resort Kota Pekanbaru?
 3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan Pelaksanaan Penegakan Hukum Tindak Pidana Judi Togel Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Wilayah Hukum Kepolisian Resort Kota Pekanbaru?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Pelaksanaan Penegakan Hukum Tindak Pidana Judi Togel Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Wilayah Hukum Kepolisian Resort Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui hambatan Pelaksanaan Penegakan Hukum Tindak Pidana Judi Togel Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Wilayah Hukum Kepolisian Resort Kota Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk

mengatasi hambatan tersebut.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memperluas dan menunjang perbendaharaan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca dalam ilmu hukum, khususnya mengenai Pelaksanaan Penegakan Hukum Tindak Pidana Judi Togel Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Wilayah Hukum Kepolisian Resort Kota Pekanbaru.
- b. Sebagai bahan sumbangan penelitian yang berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam dunia akademik dan sekaligus dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait dengan masalah ini.
- c. Sebagai bahan pembandingan bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca umumnya yang tertarik untuk meneliti permasalahan ini.

D. Kerangka Teori

1. Teori Tindak Pidana

Peristiwa pidana yang juga disebut sebagai tindak pidana atau *delict* ialah suatu perbuatan atau rangkaian perbuatan yang dapat dikenakan hukuman pidana. Suatu peristiwa hukum dapat dinyatakan sebagai peristiwa pidana / tindak pidana kalau memenuhi unsur

pidananya. Unsur-unsur itu terdiri dari :

- a. Obyektif.
Yaitu suatu tindakan (perbuatan) yang bertentangan dengan hukum dan mengindahkan akibat yang oleh hukum dilarang dengan ancaman hukuman. Yang dijadikan titik utama dari pengertian obyektif disini adalah tindakannya.
- b. Subyektif
Perbuatan seseorang yang berakibat tidak dikehendaki oleh undang-undang. Sifat unsur ini mengutamakan adanya pelaku (seseorang atau beberapa orang).³

Pengertian Tindak pidana dari para ahli hukum diantaranya Menurut Wiryono Pradjodikoro, didefinisikan sebagai suatu perbuatan yang pelakunya dapat dikenakan hukum pidana, sedang Moelyanto menggunakan istilah perbuatan pidana, yaitu perbuatan yang oleh aturan hukum pidana dilarang dan diancam dengan pidana, barangsiapa yang melanggar dan diancam dengan pidana, barangsiapa yang melanggar aturan tersebut.⁴

Tindak pidana pencabulan adalah suatu tindak pidana yang

³ R. Abdoel Djamali, *Pengantar Hukum Indonesia*, PT. RadjaGrafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm,175.

⁴Mardani, *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Pidana Nasional*, PT RadjaGrafindo Persada, Jakarta : 2007, hlm.60

bertentangan dan melanggar kesopanan dan kesusilaan seseorang yang semuanya dalam lingkungan nafsu birahi kelamin, misalnya seorang laki-laki meraba kelamin seorang perempuan.⁵

Tindak pidana pencabulan di atur dalam Kitab Undang-Undang Pidana (KUHP) pada bab XIV Buku ke- II yakni dimulai dari Pasal 289-296 KUHP, yang selanjutnya dikategorikan sebagai kejahatan terhadap kesusilaan.

Tindak pidana pencabulan tidak hanya di atur dalam KUHP saja namun di atur pula pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Kitab Undang-undang Hukum Pidana menyatakan perbuatan pencabulan terdapat pada Pasal 289 KUHP yang menyatakan bahwa:

“Barang siapa dengan kekerasan atau dengan ancaman kekerasan memaksa seseorang melakukan atau membiarkan dilakukan padanya perbuatan dihukum karena salahnya melakukan perbuatan melanggar kesopanan dengan hukum penjara selama-lamanya Sembilan tahun”.

2. Teori Penegakan Hukum.

Suharto yang dikutip oleh R. Abdussalam menyebutkan bahwa penegakan hukum adalah, suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan aparat penegak hukum baik tindakan

⁵Leden Marpaung, *Kejahatan terhadap Kesusilaan dan Masalah Prevensiny*, Sinar Grafika, Jakarta,2004, hlm. 64

pengecambahan maupun penindakan dalam menerapkan ketentuanketentuan yang berlaku guna menciptakan suasana aman, damai, dan tertib demi kepastian hukum bersama.⁶

E. Metode Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian hukum sosiologis, yaitu suatu penelitian berupa studi-studi empiris untuk menemukan teor-teori di dalam masyarakat.⁷ Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta dengan sifat populasi tertentu.⁸

2. Sumber Data

a. Bahan Hukum Primer.

Data primer merupakan data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu tentang Pelaksanaan Penegakan Hukum Tindak Pidana Judi Togel Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Wilayah Hukum Kepolisian Resort Kota Pekanbaru, yang diperoleh melalui wawancara kepada responden.

b. Bahan Hukum Sekunder

⁶R.Abdussalam, *Penegakan Hukum di Lapangan oleh Polri*, Gagas Mitra Catur Gemilang, 1997, hlm. 18.

⁷ Bambang Sugono, *Metode Penelitian Hukum*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm.43.

⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Hukum*, Pustaka Setia, Bandung, 2008, hlm.57

Yaitu bahan-bahan penelitian yang berasal dari literatur dan hasil karya ilmiah dari karangan hukum yang berkaitan dengan pokok pembahasan.

c. Bahan Hukum Tertier

Yaitu bahan-bahan penelitian yang diperoleh dari ensiklopedia, dan sejenisnya mendukung data primer dan sekunder seperti kamus bahasa indonesia dan internet.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian ini yang bersifat sosiologis maka dalam mengumpulkan bahan hukum, penulis menggunakan metode kajian pengumpulan data dengan sebagai berikut ini:

a. Observasi

yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

b. Wawancara

Yaitu metode wawancara dimana si pewawancara telah menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang hendak di sampaikan.

c. Kajian Kepustakaan

Yaitu mengkaji, menelaah dan menganalisa berbagai literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

4. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dipilih untuk diolah dengan cara megelompokkan dan memilih data berdasarkan jenis tata, selanjutnya data

yang berbentuk kalitatif disajikan atau diterangkan dalam uraian kalimat yang jelas dan rinci. Kemudian penulis melakukan interpretasi dan menghubungkan suatu data dengan data lainnya, kemudian penulis menghubungkannya dengan teori-teori ahli dan ketentuan hukum yang berlaku dan berkaitan dengan cara induktif, dokumen-dokumen dan data lainnya. Sedangkan metode berpikir yang digunakan oleh penulis yaitu *deduktif* yakni pengerucutan dari bagian umum yang merupakan permasalahan umum kepada permasalahan yang lebih khusus.

F. Pembahasan

Pelaksanaan Penegakan Hukum Tindak Pidana Judi Togel Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Wilayah Hukum Kepolisian Resort Kota Pekanbaru.

Perjudian togel merupakan perbuatan yang bertentangan dengan norma, agama, moral, kesusilaan maupun hukum serta membahayakan bagi kehidupan dan kehidupan masyarakat. Dalam perspektif hukum, perjudian togel merupakan salah satu tindak pidana (*delict*) yang meresahkan masyarakat. Sehubungan dengan itu, dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1974 tentang Penerbitan Perjudian dinyatakan bahwa semua tindak pidana perjudian merupakan kejahatan. Secara konsitusi penerbitan perjudian ini adalah tugas dari Polri. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-

Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian.

Menurut Kasat Reksrim Resort Pekanbaru bahwa Togel dikatakan perbuatan pidana karena mempunyai unsur-unsur yang ada dalam perbuatan pidana itu sendiri. Unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut;⁹

- (a) Ada perbuatan. Perbuatan yang dilakukan dalam judi togel ini menggunakan kupon putih yang berisi angka-angka;
- (b) Besifat untung-untungan. Untung-untungan merupakan sesuatu yang tidak pasti tergantung dari angka-angka yang dipertaruhkan dalam kupon putih tersebut;
- (c) Dengan mempertaruhkan uang atau benda. Perjudian togel ini menggunakan uang untuk membeli kupon putih sebagai taruhannya;
- (d) Melawan hukum. Perjudian togel yang ada di masyarakat umumnya tidak mendapat izin dari pejabat berwenang. Oleh karena itu togel sifatnya melawan hukum.

Salah satu wawancara dengan bandar judi togel yang ditangkap oleh penyidik judisila Resort Pekanbaru bahwa alasan mereka untuk menjadi bandar judi togel karena keuntungan dari hasil perjudian itu cukup besar bisa mencapai jutaan rupiah per hari, dan kerjanya tidak begitu berat tapi

⁹ Wawancara dengan Kanit Reksrim Resort Pekanbaru Kompol Hariwiyawan, Sik. Mik, pada tanggal 8 Desember 2014

keuntungan sangat besar, namun mereka mengetahui akan sanksi yang diterima ketika ditangkap oleh pihak kepolisian dan juga tahu resiko yang akan diterima atas perbuatan yang dilarang oleh undang-undang ini.¹⁰

Menurut penyidik judisila Resort Pekanbaru Jenis judi Kupon Putih atau kita sering sebut togel (toto gelap) atau Sie Jie menggunakan modus, yang tergolong sangat sederhana dan rahasia. Pembeli hanya mendapatkan selebar kertas yang isi dari kertas tersebut bertuliskan angka-angka yang dipesan (ditafsir) oleh pembeli. Kemudian kertas yang telah dituliskan angka di kembalikan oleh pemiliknya sebagai tanda bukti untuk mengambil uang apabila beruntung nantinya.¹¹

Selain itu modus lain yang digunakan oleh judi togel ini yakni dengan cara, menggunakan teknologi modern melainkan peredaran togel dilakukan melalui internet dan telepon. Tetapi bagi orang yang sudah saling kenal satu sama lain, membeli togel cukup dengan kirim pesans short message service (sms) atau telepon ke cabang-cabang togel yang banyak beredar di tempat-tempat biasa mangkal. Sementara untuk mengetahui angka jitu dan nomor keluar juga

melibatkan teknologi modern yakni dengan menggunakan *handphone*.¹²

Menurut Kasat Reskrim Resort Pekanbaru Perjudian adalah salah satu penyakit masyarakat. Sebagai salah satu penyakit masyarakat maka agar pengobatannya berupa penanggulangan dapat dilakukan dengan tepat, maka perlu diketahui dengan benar faktor-faktor penyebabnya. Pada kasus perjudian, walaupun ancaman hukuman diperberat dan jenis delik diubah (dari pelanggaran menjadi kejahatan), tapi masalah masyarakat ini tidak tertanggulangi. Hal itu antara lain karena manusia mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, sedangkan di sisi lain tidak setiap orang dapat memenuhi hal itu karena berbagai sebab misalnya karena tidak mempunyai pekerjaan atau dapat juga mempunyai pekerjaan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka. Pilihan mereka untuk menambah kekurangan kebutuhan tersebut adalah antara lain pilihannya melakukan judi dan perjudian, judi menjadi alternatif yang terpaksa dilakukan meskipun mereka tahu risikonya, untuk mencukupi kebutuhannya dan keluarganya.¹³

Walaupun telah banyak pengedar dan pengecer judi toto gelap (togel) ditangkap polisi, tapi penyakit masyarakat yang satu ini tak kunjung

¹⁰ Wawancara dengan Munar Panjaitan (bandar togel) pada tanggal 9 Desember 2014 di Tahanan Resort Pekanbaru.

¹¹ Wawancara dengan Ipda Koko Ferdinan S.H pada tanggal 14 Desember 2014 di Resort Pekanbaru

¹² *Ibid.*

¹³ Wawancara dengan Kasat Rekrim Resort Pekanbaru Kompol Hariwiyan, Sik. Mik pada tanggal 8 Desember 2014

sembuh. Bahkan modus yang dijalankan para bandar dan pengecer judi togel, kian rapih dan sulit dilacak aparat penegak hukum. “Namun hal tersebut tidak mengurangi tekad Resort Pekanbaru untuk tetap memberantas judi togel hingga tuntas sampai ke akar akarnya,” saat ini para pelaku judi togel kerap menggunakan modus baru yang semaki kian rapih dan agak sulit dilacak polisi. “Modus yang terbaru pemasangan judi hanya mengirimkan nomor yang akan mereka pasang ke bandar melalui *Short Message Service* (SMS) telepon genggam. Namun selaku pihak kepolisian Resort Pekanbaru akan tetap bekerja keras memberantas penyakit masyarakat tersebut,” dan pihak kepolisian meminta dukungan masyarakat agar upaya pihak kepolisian dalam pemberantasan judi togel ini bisa berjalan dengan baik. “Perlu dukungan masyarakat beserta tokoh agama, karena judi bukan hanya melanggar hukum, tapi juga melanggar aturan agama,” Bentuk dukungan itu antara lain dengan melapor kepada polisi, jika menemukan praktek perjudian.¹⁴

Menurut penyidik judisila Resort Pekanbaru bahwa penegakan dan pemberantasan judi togel ini terus dilakukan oleh pihak kepolisian Resort Pekanbaru, karena penyakit masyarakat ini jika tidak dilakukan pencegahan atau pemberantasan akan terus tumbuh

¹⁴ Wawancara dengan Bripka S.Hutabarat,SH pada tanggal 15 Desember 2014 di Resort Pekanbaru

subur di masyarakat, walaupun memang sangat sulit untuk diberantas karena modus yang dilakukan oleh para pelaku atau bandar judi togel ini cukup canggih sehingga ini yang masih sangat menyulitkan polisi untuk menangkap pelaku beserta barang bukti yang ada, sehingga ada sebagian masyarakat menilai bahwa aparat penegak hukum tidak melakukan *sweeping* orang penjuan judi togel, hal ini sudah dilakukan tetapi penyakit masyarakat ini tidak kunjung sembuh, pihak kepolisian terus melakukan penangkapan terhadap pelaku yang tertangkap tangan terhadap perjudian togel ini, karena apabila ini terus dibiarkan maka tindak pidana ini akan terus tumbuh subur di masyarakat, apalagi dengan di dukung oleh teknologi yang cukup canggih maka tindak pidana perjudian ini bermacam macam modus yang digunakan, disini pihak kepolisian apapun bentuk permainan *game* yang menggunakan uang maka ini merupakan bentuk dari perjudian dan ini harus ditindak tegas oleh aparat penegak hukum.¹⁵

2. Hambatan dalam Pelaksanaan Penegakan Hukum Tindak Pidana Judi Togel Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Wilayah Hukum Kepolisian Resort Kota Pekanbaru

Dalam penegakan dan pemberantasan judi togel ini tidak

¹⁵Wawancara dengan Ipda Koko Ferdinan S.H pada tanggal 15 Desember 2014 di Resort Pekanbaru.

berjalan mulus namun adanya hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pihak kepolisian resort pekanbaru yakni sebagai berikut :

1. Tempat transaksi perjudian togel berpindah-pindah

Setiap pengepul dan pengecernya tidak akan sembarangan melakukan transaksi perjudian togel. Mereka melakukannya secara sembunyi-sembunyi dan berpindah-pindah. Biasanya sebelum pengecer menyetorkan rekapannya kepada pengepul, mereka melakukan perjanjian dahulu untuk tempat transaksinya melalui telepon atau sms. Kemudian pengepul menggunakan alat komunikasi lewat HP atau internet untuk mengirimkan rekapan togel tersebut sehingga transaksi tidak selalu dilakukan secara langsung atau tatapan muka antara pengecer, pengepul dan bandar. Maka dari itu kepolisian selalu kesulitan untuk menemukan tempat transaksi para pelaku judi togel tersebut.

2. Sulitnya mengungkap barang bukti.

Aparat kepolisian tidak bisa begitu saja menangkap orang yang dicurigai telah melakukan transaksi atau praktek perjudian togel, karena harus mempunyai bukti-bukti yang cukup untuk menangkapnya. Sehingga dalam hal ini kepolisian harus menangkapnya dalam keadaan tertangkap tangan bersama barang buktinya.

3. Sulitnya menangkap Bandar.

Kebanyakan yang ditangkap oleh kepolisian saat ini adalah pengecer

karena mereka selalu membawa barang bukti judi togel misalnya, kupon judi, polpen, rekapan judi togel, kalkulator, HP dan uang. Sedangkan untuk menangkap bandar sulit dilakukan karena mereka tidak pernah membawa barang bukti tersebut. Bandar hanya menampung keseluruhan setoran hasil penjualan kupon togel dari masing-masing pengepul dan bertanggung jawab pada hadiah yang dimenangkan para pembeli kupon togel.

4. Kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat

Salah satu pemicu yang dapat menghambat kerja aparat kepolisian dalam mengungkap perjudian togel adalah kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat untuk membantu mengungkap perjudian togel. Kebanyakan kasus yang terjadi di lapangan, masyarakat sekitar berusaha untuk menutup-nutupi dan melindungi para pelaku yang terlibat. Padahal dibutuhkan kerjasama yang baik antara petugas dengan masyarakat untuk mengungkap perjudian togel. Masyarakat harus peka dan aktif terhadap keadaan sekitarnya jika disinyalir ada perjudian togel. Ironisnya, kadang di satu sisi masyarakat resah akan keberadaan judi togel namun disisi lain masyarakat justru melindungi perjudian togel.

Togel memang merupakan penyakit masyarakat. Hampir semua masyarakat tidak suka terhadap pelaku perjudian ini. Anehnya, jika mereka melihatnya mereka tidak melapor para pelaku ke Resort Pekanbaru, bahkan

cenderung menutupi dan melindungi pelaku perjudian. Hal ini disebabkan karena para pelaku masih merupakan keluarga dan teman dekatnya.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan Pelaksanaan Penegakan Hukum Tindak Pidana Judi Togel Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Wilayah Hukum Kepolisian Resort Kota Pekanbaru.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan terhadap penegakan hukum terhadap tindak pidana perjudian togel di Kota Pekanbaru yang dilakukan oleh Resort Pekanbaru berdasarkan wawancara penulis dengan Kasat Reskrim Resort Pekanbaru antara lain sebagai berikut:¹⁶

1. Upaya Pencegahan (*Preventif*)

Kasat Reskrim Resort Pekanbaru perjudian merupakan salah satu dari beberapa kejahatan sedangkan kejahatan itu sendiri sebagai perbuatan yang sangat merugikan, serta meresahkan masyarakat. Oleh karena itu tidak boleh dibiarkan begitu saja tumbuh dan berkembang dengan subur ditengah-tengah masyarakat kita. Usaha pencegahan yang bersifat preventif ini dimaksudkan sebagai usaha pencegahan terhadap kemungkinan timbul serta meluasnya perjudian dalam masyarakat. Jadi berusaha mencegah seseorang sebelum melakukan kejahatan tindak pidana

perjudian, karena bila seseorang telah terjerumus melakukan suatu kejahatan akan sulit baginya untuk menjadi orang yang baik kembali, sebab kecenderungan untuk mengurangi perbuatan yang pernah dilakukan adalah sangat kecil. Sehingga usaha preventif ini sangat penting. Artinya, bagaimanapun juga pencegahan masih jauh lebih baik daripada mengobati.¹⁷

Menurut Penyidik Judisila Resort Pekanbaru Kegiatan pencegahan tersebut meliputi:¹⁸

a. Melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat

Hal ini dilakukan karena kesadaran hukum dalam masyarakat masih saja sangat kurang dirasakan, sehingga penting untuk ditanamkan pada masyarakat supaya di dalamnya berkembang baik suatu sikap dan perasaan yang taat terhadap peraturan-peraturan, agar setiap orang menyadari dan menghargai hak serta kewajibannya masing-masing sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Salah satu usaha dari berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran hukum masyarakat dapat diadakan dengan cara memberikan penyuluhan hukum.

Menurut Penyidik Judisila Resort Pekanbaru bahwa penyuluhan ini dapat berupa memberikan informasi dan arahan atau masukan kepada masyarakat tentang kesadaran hukum

¹⁶ Wawancara dengan Kasat Reskrim Resort Pekanbaru Kompol Hariwiawan, Sik. Mik pada tanggal 8 Desember 2014

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ Wawancara dengan Ipda Koko Ferdinan S.H pada tanggal 15 Desember 2014 di Resort Pekanbaru.

sehingga dinilai dapat mengurangi kejahatan atau tindak pidana perjudian. Penyuluhan kesadaran tersebut juga mengenai tanggung jawab bersama dalam terjadinya perjudian, mawas diri, dan melaporkan kepada yang berwajib apabila terjadi tindak pidana perjudian. Dengan memberikan penyuluhan tentang hukum diberbagai pelosok diharapkan tindak pidana perjudian togel dapat berkurang sesuai dengan harapan pemerintah.¹⁹

b. Membentuk Tim Khusus untuk memata-matai tempat yang sering dijadikan sebagai tempat togel (informan).

Menurut Kasat Reksrim Resort Pekanbaru pencegahan perjudian togel dapat dilakukan dengan cara membuat tim khusus yang bukan berasal dari anggota kepolisian namun dari anggota masyarakat yang dipercaya oleh anggota kepolisian untuk menjadi mata-mata polisi agar dapat menangkap pelaku dan pemain judi togel, karena hal itu dirasa lebih efektif. Apabila anggota kepolisian itu sendiri yang memata-matai, dikhawatirkan pelaku judi togel sudah mengetahuinya walaupun anggota kepolisian tersebut sudah menyamar jadi preman.²⁰

¹⁹ Wawancara dengan Aiptu Holder Situmoran pada tanggal 15 Desember 2014 di Resort Pekanbaru

²⁰ Wawancara dengan Kasat Reskrim Resort Pekanbaru Kompol Hariwiyawan, Sik. Mik pada tanggal 8 Desember 2014

c. Melakukan patroli dan penjagaan atau pengawasan terhadap masyarakat.

Selain upaya pencegahan diatas, ada upaya-upaya terakhir yang dapat dilakukan yaitu aparat penegak hukum yang dalam hal ini dilakukan oleh Penyidik Judisila Resort Pekanbaru yakni melakukan patroli setiap ada kegiatan yang berbau kemungkinan ada perjudian dan wajib berkunjung ke masyarakat untuk memberikan penyuluhan dan juga melakukan penjagaan yang kiranya dirasa akan terjadi perjudian togel (obyek kriminal). Perhatian dan pengawasan terhadap keamanan masyarakat ini bisa dilakukan kerjasama dengan dengan masyarakat.²¹

Menurut penyidik judisila reskrim Resort Pekanbaru, dimana pihak kepolisian melakukan penyergapan (penggerebekan) ini, secara terus-menerus terutama di daerah-daerah yang disinyalir sebagai tempat untuk melakukan perjudian togel. Namun karena adanya keterbatasan jumlah polisi maka sangat dibutuhkan sekali partisipasi dari masyarakat setempat untu selalu memberikan informasi atau laporan-laporan bilamana di daerahnya ada perjudian.²²

Menurut Menurut Kasat Reskrim Resort Pekanbaru dalam usaha pencegahan terjadinya kejahatan, pihak kepolisian tentunya mempunyai tugas

²¹ *Ibid*

²² Wawancara dengan Bripta S. Hutabarat, SH pada tanggal 15 Desember 2014 di Resort Pekanbaru

yang utama dan memegang peranan penting sekali untuk tetap melakukan pengawasan. Hal ini terbukti di beberapa daerah kepolisian yang melakukan penggerebekan kepada para pelaku perjudian. Jadi, intinya walaupun usaha untuk memberantas perjudian sangat sulit dilakukan, namun setidaknya kepolisian sudah berusaha untuk mengatasi dan mencegah atau mengurangi terjadinya tindak pidana perjudian togel.²³

2. Upaya Penanggulangan (represif)

Dalam hal ini menurut penyidik judisila Resort Pekanbaru upaya penanggulangan adalah segala upaya yang ditujukan kepada seseorang yang telah menjadi jahat untuk menolongnya kembali ke jalan yang benar, agar tidak mengulangi kembali perbuatannya. Meskipun telah dilakukan tindakan *preventif* atau pencegahan untuk memulihkan kembali keseimbangan yang terganggu akibat adanya suatu kejahatan dalam hal ini perjudian togel, maka diperlukan sekali adanya tindakan secara nyata yang dilakukan oleh pihak kepolisian Resort Pekanbaru. Adapun upaya dilakukan untuk mengatasi hambatan terhadap penegakan hukum terhadap perjudian togel yakni upaya penanggulangan antara lain sebagai berikut :²⁴

a. Informasi dari masyarakat

Informasi dari masyarakat sangat penting dan di perlukan oleh aparat

penegak hukum untuk menangkap pelaku perjudian karena dengan informasi tersebut aparat penegak hukum mengetahui bahwa adanya tindak pidana perjudian togel yang terjadi di suatu tempat, sehingga dalam hal ini masyarakat sangat mempunyai peran yang sangat besar dalam membantu memberikan informasi tersebut.

b. Penyelidikan dan penyidikan

Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pelaku perjudian togel apabila terbukti bersalah telah melakukan tindak pidana perjudian dan menindaklanjuti kasus ini.

c. Penyergapan

Penyergapan disini menurut penyidik judisila Resort Pekanbaru, setelah bukti-bukti mencukupi dan aparat penegak hukum melihat sendiri bahwa telah terjadi tindak pidana perjudian maka dapat melakukan penyergapan terhadap pelaku karena dikhawatirkan pelaku akan melarikan diri, dan apabila telah mendapatkan barang bukti pihak penyidik dapat menangkap pelaku tidak pidana judi togel atau sie jie tersebut.²⁵

d. Memberikan hukuman atau menjatuhkan pidana pada pelanggar itu.

Menurut Kasat Reskrim Resort Pekanbaru bahwa apabila terjadi suatu tindak pidana perjudian dalam masyarakat, maka dapat dipastikan akan terjadi ketidaseimbangan dalam masyarakat, sehingga perlu adanya suatu tindakan untuk memulihkan

²³*Ibid*, Kasat Reskrim Resort Pekanbaru.

²⁴Wawancara dengan IPTU Rudi Nababan pada tanggal 15 Desember 2014 di Resort Pekanbaru

²⁵ *Ibid*

ketidakseimbangan tersebut, sehingga perlu adanya suatu tindakan memulihkan hal tersebut yaitu dengan jalan memberikan hukuman terhadap pelaku tindak perjudian sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan di hukum seadil-adilnya sesuai dengan perbuatan yang dilakukan. Dengan demikian diharapkan pelaku judi togel menyadari akan tindakan yang dilakukan memang tidak ditoleransi oleh pemerintah sehingga dapat memberikan efek jera kepada pelaku judi togel.²⁶

G. Penutup.

1. Kesimpulan

a. Perjudian togel merupakan salah satu dari penyakit masyarakat, di Kota Pekanbaru penyakit masyarakat ini masih tumbuh subur dan berkembang di masyarakat, aparat penegak hukum telah melakukan tugasnya dengan baik yakni melakukan penangkapan terhadap praktek-praktek judi togel atau sie jie, walaupun telah banyak pengedar dan pengecer judi toto gelap (togel) ditangkap polisi, tapi penyakit masyarakat yang satu ini tak kunjung sembuh. Bahkan modus yang dijalankan para bandar dan pengecer judi togel, kian rapih dan sulit dilacak aparat penegak hukum, karena saat ini dengan kemajuan teknologi bentuk perjudian mengikuti perkembangan zaman, dimana perjudian togel ini sudah menggunakan *handphone* dimana para pembeli nomor togel bisa

secara mengirimkan pesan dengan *short message service* (sms) kepada bandar, sehingga ini menyulitkan polisi untuk menangkap bandar togel apabila pesan *short message service* (sms) dihapus, sehingga tidak ada alat bukti untuk menangkap bandar togel.

- b. Hambatan yang dihadapi oleh aparat penegak hukum dalam memberantas kasus perjudian kupon putih atau togel ini yaitu kurangnya kesadaran hukum dan keterbukaan masyarakat, sehingga mereka hanya berdiam diri dan bermasa bodoh, menganggap perjudian itu adalah sesuatu yang wajar dan hanya merupakan pelanggaran kecil saja, sehingga tidak perlu dipermasalahan. pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi juga ikut membuat perjudian ini semakin canggih, dimana cara bermain judi yang tadinya hanya dilakukan dengan bertemu dan menuliskan taruhan di selembar kertas kecil, kini sudah bisa dilakukan lewat telepon, SMS, bahkan lewat internet, serta pembayaran uang taruhan pun melalui transfer ke rekening bandar judi / pengumpul / pengecer.
- c. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, dimana aparat penegak hukum telah melakukan berbagai upaya mulai dari pencegahan sampai penanggulangan, mulai dari melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat, membentuk tim khusus untuk memata-matai tempat yang sering dijadikan sebagai tempat togel (informan), melakukan patroli dan penjagaan atau pengawasan terhadap

²⁶ *Ibid*, Kasat Reskrim Resort Pekanbaru.

masyarakat, melakukan penyelidikan dan penyidikan serta penyergapan terhadap praktek-praktek judi togel.

2. Saran

- a. Dengan masih adanya penyakit masyarakat ini diharapkan kepada aparat penegak hukum yang berwenang untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan secara serius dan terpadu, serta melibatkan instansi terkait dan masyarakat dan terus melakukan operasi khusus secara rutin untuk mengungkap dan menindak para pelaku judi tersebut.
- b. Bagi masyarakat yang mengetahui adanya praktek judi togel supaya dapat bekerja sama dengan aparat penegakan hukum untuk melaporkan kepada kantor polisi terdekat.
- c. Diharapkan kepada tokoh-tokoh masyarakat, tokoh-tokoh agama, pemerintah setempat, serta bekerja sama dengan instansi penegak hukum untuk mensosialisasikan kepada masyarakat agar tidak melakukan perjudian togel atau sejenis ini karena merupakan suatu kejahatan.

H. Daftar Pustaka

A. Buku

- Arief Barda Nawawi, 2008, *Mediasi Penal Penyelesaian Perkara Diluar Pengadilan*, Pustaka Magister, Semarang.
- Moeljatno, 2003, *Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP)*, Bumi Aksara, Jakarta.

Muhammad Jafar Anwar, 2005, *Penyakit Masyarakat di Jakarta*, Artikel Universitas Ibnu Khaldun Jakarta.

R. Abdoel Djamali, 2005, *Pengantar Hukum Indonesia*, PT. RadjaGrafindo Persada, Jakarta.

Kartini Kartono, 1981, *Pathologi Sosial*, Rajawali Jilid I, Jakarta

Soekanto, Soerjono, 1986, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*, Rajawali Pers, Jakarta.

Raharjo Satjipto, 2001, *Masalah Penegakan Hukum, Suatu Tinjauan Sosiologis*, Sinar Baru, Bandung.

Wirjono Prodjodikoro, 2002, *Tindak-Tindak Pidana Tertentu di Indonesia*, PT.Refika Aditama, Jakarta.

B. Peraturan Perundang-Undangan
Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974
Tentang Penertiban Perjudian
Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981
Tentang Kitab Undang-Undang
Hukum Acara Pidana

C. Kamus

Poerwardarminta, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Balai Pustaka, Jakarta

D. Website.

<http://www.crayonpedia.org/> artikel
Penyakit Sosial Sebagai Akibat Penyimpangan Sosial dan Upaya Pencegahannya, di Akses tgl 2 Desember 2014